

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

Agenda Surat Masuk Nomor :

Diselesaikan oleh : *Priska L.S. R...*

Diperiksa oleh Kasubbag Hukormas :

Kasubag Umum :

Dikirim

: 28 Juli 2020

Sifat Surat

: Segera

No. 07.02.02/XXXIX.1/8734/2020

Jakarta, 28 Juli 2020

Terlebih Dahulu :

MEMBACA

1. Instalasi Bedah Sentral

2. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

Ditetapkan :
Direktur Utama,



dr. Mursyid Bustami, Sp.S.(K), KIC, MARS

NIP 196209131988031002

Lampiran : 1 berkas

Hal : SPO Tindakan Anastesi dan Suntik Spinal dalam Pemberian SVF dan PRP

 Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta	TINDAKAN ANESTESI DAN SUNTIK SPINAL DALAM PEMBERIAN SVF (<i>STROMAL VASCULAR FRACTION</i>) DAN PRP (<i>PLATELET-RICH PLASMA</i>)		
	No. Dokumen : <i>OT.02.02/XXXIX.1</i> <i>/ 8734 / 2020</i>	No. Revisi : 00	Halaman : 1/2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 30 Juli 2020 Ditetapkan Direktur Utama: <i>[Signature]</i> dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS NIP. 196209131988031002
PENGERTIAN	Prosedur tindakan pemberian anestesi pada pasien di ruangan OK yang meliputi perencanaan, persiapan, dan pemantauan selama anestesi dan pemberian SVF (<i>Stromal Vascular Fraction</i>) dan PRP (<i>Platelet-Rich Plasma</i>) melalui suntikan spinal kepada pasien
TUJUAN	Prosedur tetap ini dibuat sebagai panduan dalam melaksanakan tindakan anestesi dan suntik spinal untuk: 1. Peningkatan kualitas pelayanan anestesi terhadap pasien. 2. Pasien merasa nyaman selama proses pembedahan dan pemberian SVF dan PRP melalui spinal berlangsung. 3. Tanda-tanda vital pasien yang meliputi kesadaran, tekanan darah, frekuensi nadi, dan frekuensi pernapasan dapat terpantau selama tindakan anestesi dan pemberian SVF dan PRP melalui suntikan spinal.
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. HK.02.3/XXXIX.1/3391/2018 tentang panduan pelayanan anestesi termasuk sedasi moderat dan dalam di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.
PROSEDUR	A. Persiapan Alat: 1. Tindakan anestesi a. Mesin anestesi jika diperlukan b. Alat-alat untuk ventilasi, oksigenasi, intubasi, dan <i>suction</i> c. Monitor pasien d. Set untuk infuse e. Obat-obat anestesi beserta labelnya 2. Pemberian SVF dan PRP melalui suntikan spinal a. Duk steril b. Sarung tangan steril c. Kassa steril d. Jarum spinal e. Spuit f. Desinfektan g. <i>Dressing</i> / penutup luka B. Cara Kerja: 1. Tindakan anestesi. a. DPJP meninjau ulang perencanaan tindakan anestesi sesuai kebutuhan pasien berdasarkan SPO no. 07.02.02/XXXIX.1/4739/2018 mengenai perencanaan anestesi. b. Pasang monitor pasien. c. Melakukan penilaian terhadap kondisi pasien meliputi kesadaran, tekanan darah, frekuensi nadi, dan frekuensi pernapasan. d. Memasang infus dan pemberian obat-obat anestesi oleh personil anestesi sesuai instruksi DPJP anestesi. e. Melakukan pemantauan selama tindakan anestesi berdasarkan SPO no. 05.02.02/XXXIX.1/4727/2018 mengenai pemantauan selama anestesi. f. Melakukan dokumentasi hasil pemantauan dalam rekam medis anestesi pasien.



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

TINDAKAN ANESTESI DAN SUNTIK SPINAL DALAM PEMBERIAN
SVF (*STROMAL VASCULAR FRACTION*) DAN PRP
(*PLATELET-RICH PLASMA*)

No. Dokumen :

01.02.02/XXXIX.1
/ 8734 / 2020

No. Revisi :

00

Halaman :

2/2

2. Pemberian SVF dan PRP melalui suntikan spinal.

- Personil anestesi mengatur posisi pasien dengan posisi tidur miring, kaki ditekuk ke arah dada dan kepala ditundukkan, pertahankan posisi pasien.
- Berikan alat-alat yang telah disiapkan kepada DPJP anestesi untuk melakukan pemberian SVF dan PRP melalui suntikan spinal.
- Tutup daerah luka dengan kassa dan *dressing* (penutup luka).
- Atur kembali posisi pasien sesuai kebutuhan.
- Melakukan dokumentasi hasil dalam rekam medis anestesi pasien

UNIT TERKAIT

Instalasi Bedah Sentral



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

TINDAKAN ANESTESI DAN SUNTIK SPINAL DALAM PEMBERIAN
SVF (*STROMAL VASCULAR FRACTION*) DAN PRP
(*PLATELET-RICH PLASMA*)

No. Dokumen :

07.02.02/XXXIX.1
18734 /2020

No. Revisi :

00

Halaman :

1/2

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

30 Juli 2020

Ditetapkan Direktur Utama:


dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Prosedur tindakan pemberian anestesi pada pasien di ruangan OK yang meliputi perencanaan, persiapan, dan pemantauan selama anestesi dan pemberian SVF (*Stromal Vascular Fraction*) dan PRP (*Platelet-Rich Plasma*) melalui suntikan spinal kepada pasien

TUJUAN

Prosedur tetap ini dibuat sebagai panduan dalam melaksanakan tindakan anestesi dan suntik spinal untuk:

1. Peningkatan kualitas pelayanan anestesi terhadap pasien.
2. Pasien merasa nyaman selama proses pembedahan dan pemberian SVF dan PRP melalui spinal berlangsung.
3. Tanda-tanda vital pasien yang meliputi kesadaran, tekanan darah, frekuensi nadi, dan frekuensi pernapasan dapat terpantau selama tindakan anestesi dan pemberian SVF dan PRP melalui suntikan spinal.

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional No. HK.02.3/XXXIX.1/3391/2018 tentang panduan pelayanan anestesi termasuk sedasi moderat dan dalam di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.

PROSEDUR

A. Persiapan Alat:

1. Tindakan anestesi
 - a. Mesin anestesi jika diperlukan
 - b. Alat-alat untuk ventilasi, oksigenasi, intubasi, dan *suction*
 - c. Monitor pasien
 - d. Set untuk infuse
 - e. Obat-obat anestesi beserta labelnya

2. Pemberian SVF dan PRP melalui suntikan spinal

- a. Duk steril
- b. Sarung tangan steril
- c. Kassa steril
- d. Jarum spinal
- e. S spuit
- f. Desinfektan
- g. *Dressing* / penutup luka

B. Cara Kerja:

1. Tindakan anestesi.

- a. DPJP meninjau ulang perencanaan tindakan anestesi sesuai kebutuhan pasien berdasarkan SPO no. 07.02.02/XXXIX.1/4739/2018 mengenai perencanaan anestesi.
- b. Pasang monitor pasien.
- c. Melakukan penilaian terhadap kondisi pasien meliputi kesadaran, tekanan darah, frekuensi nadi, dan frekuensi pernapasan.
- d. Memasang infus dan pemberian obat-obat anestesi oleh personil anestesi sesuai instruksi DPJP anestesi.
- e. Melakukan pemantauan selama tindakan anestesi berdasarkan SPO no. 05.02.02/XXXIX.1/4727/2018 mengenai pemantauan selama anestesi.
- f. Melakukan dokumentasi hasil pemantauan dalam rekam medis anestesi pasien.



Rumah Sakit Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

TINDAKAN ANESTESI DAN SUNTIK SPINAL DALAM PEMBERIAN
SVF (*STROMAL VASCULAR FRACTION*) DAN PRP
(*PLATELET-RICH PLASMA*)

No. Dokumen :

OT.02.02/XXXX.1
18734/2020

No. Revisi :

00

Halaman :

2/2

2. Pemberian SVF dan PRP melalui suntikan spinal.

- Personil anestesi mengatur posisi pasien dengan posisi tidur miring, kaki ditekuk ke arah dada dan kepala ditundukkan, pertahankan posisi pasien.
- Berikan alat-alat yang telah disiapkan kepada DPJP anestesi untuk melakukan pemberian SVF dan PRP melalui suntikan spinal.
- Tutup daerah luka dengan kassa dan *dressing* (penutup luka).
- Atur kembali posisi pasien sesuai kebutuhan.
- Melakukan dokumentasi hasil dalam rekam medis anestesi pasien

UNIT TERKAIT

Instalasi Bedah Sentral